

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, juga menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Metode merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang tujuannya hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan semakin baik pula proses pembelajaran berlangsung.

Menurut (Darmadi, 2013:153) Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Tanggart dalam Suryawati (2009:8) penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu :

1. Penyusunan Rencana

Rencana adalah tahap awal yang harus dilakukan sebelum melakukan PTK, dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih mudah.

2. Tindakan

Tindakan adalah suatu penerapan dari rencana yang telah dilakukan dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan memperbaiki model yang sedang dijalankan

3. Observasi

Observasi adalah untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan di dalam kelas. Hasil observasi merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga yang dilakukan harus dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah segala sesuatu yang meliputi analisis, sintesis, penafsiran, menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan dan digunakan untuk memperbaiki kinerja pada pertemuan selanjutnya.

1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian merupakan seluruh rangkaian pada saat proses peneliti untuk melakukan penelitian yang ingin diteliti. Waktu penelitian ini akan dilakukan dari bulan Februari-Maret 2018 yaitu pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

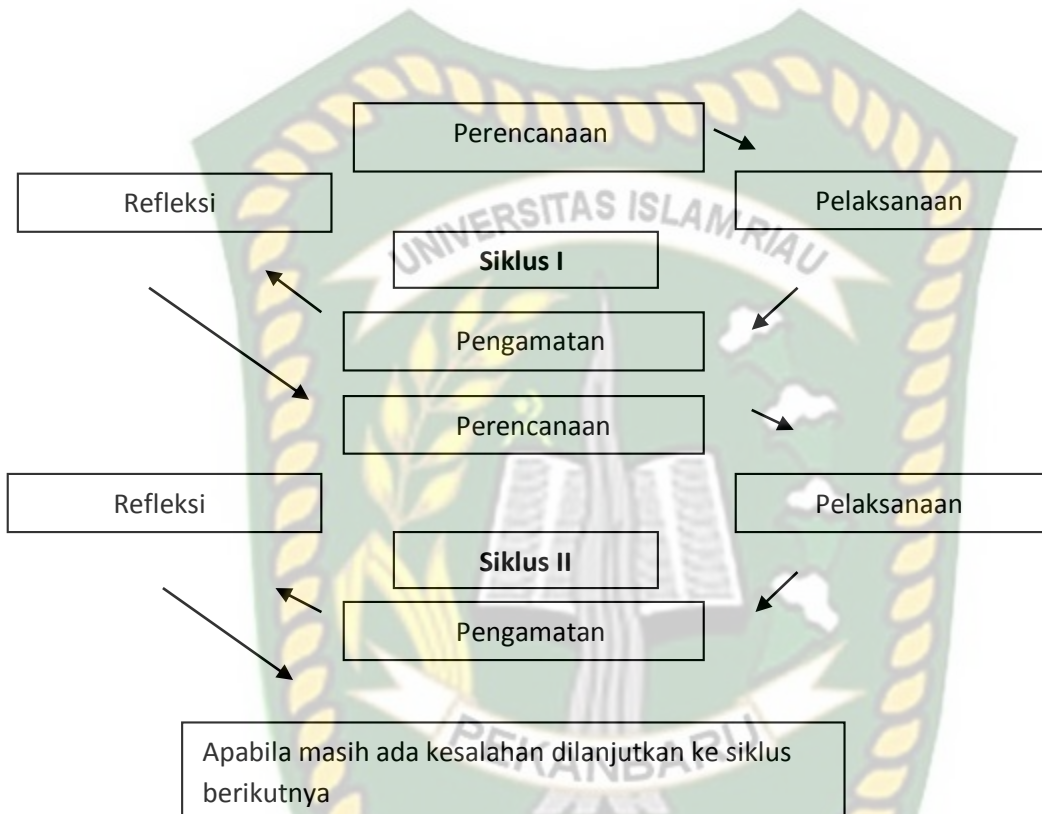
Tempat penelitian adalah suatu lokasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Tempat penelitian ini akan dilakukan di SMPN 1 Rengat Barat. Peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Rengat Barat untuk mengatasi persoalan yang ada di kelas VIII^A dengan menggunakan metode *quantum learning*.

1.3 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1989:151) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati.

Oleh sebab itu subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII^A di SMPN 1 Rengat Barat sebanyak 24 orang siswa yang terdiri dari 9 siswa perempuan 15 siswa laki-laki serta 1 orang guru seni budaya kelas VIII SMPN 1 Rengat Barat.

1.4 Desain Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Suharsimi Arikunto (2009 : 16)

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data

1.5.1 Perangkat Pembelajaran

Pada penelitian ini perangkat pembelajaran guru yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Silabus

Menurut Rusman (2010:5) silabus sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan yang memuat mata pelajaran atau tema pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi yang dapat dilaksanakan dalam satu kali

c. Lembar Observasi Siswa

Lembaran observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kinestetik adapun lembar observasi pada penelitian ini berisikan tentang pengamatan terhadap gerakan-gerakan yang diperagakan siswa yang berkaitan dengan tiga aspek wiraga, wirama, dan wirasa. Di samping itu penulis juga melakukan observasi kepada guru yang melaksanakan pembelajaran.

d. Lembaran Pengamatan

1.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

1.5.2.1 Teknik Observasi

Menurut Usman (2009:52) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (rehabilitas) dan keahliannya (validitasnya).

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi partisipan karena penulis terlibat langsung dalam pelaksanaan proses belajar tari persembahan. Teknik observasi dilakukan penulis untuk mengamati kesiapan siswa dalam memperagakan tari persembahan. Di samping itu, penulis juga melakukan observasi pada guru yang bersangkutan dan pengamatan terhadap gerakan yang diperagakan siswa yang berkaitan dengan 3 aspek yaitu wiraga, wirama dan wirasa sehingga penulis mengetahui tingkat harmonisasi gerakan tari yang ditampilkan oleh siswa

1.5.2.1.1 Lembar Observasi Guru

Tabel 1. lembaran observasi guru

No	Tahapan	Langkah- Langkah Kegiatan	Aspek Penilaian		
			Wiraga	Wirama	Wirasa
1	Tahapan Persiapan				
2	Tahapan Pelaksanaan				
3	Tahapan Penutup				

Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Kategori Penilaian
----	-----------------	--------------------

A	Persiapan	
1	Guru mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP) dengan seksama	
2	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	
3	Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi sebelumnya	
4	Guru mempersiapkan media pembelajaran	
5	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental	
6	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	
B	Penyampaian Pembelajaran	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	
2	Guru memotivasi siswa, agar menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	
3	Guru menjelaskan materi dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	
4	Selama proses pembelajaran guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya	
5	Apabila siswa bertanya guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	
6	Guru selalu mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi pembelajaran	

1.5.2.1.2 Lembar Observasi Siswa

Tabel 3. lembaran observasi siswa

No	Nama	Aspek-Aspek Penilaian		
		Wiraga	Wirama	Wirasa
1				
2				
3				

Tabel 4. lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Kategori Penilaian
1	Menunjukkan berbagi strategi memecahkan masalah atau soal	
2	Terampil menyelesaikan soal-soal yang diberikan	
3	Menunjukkan antusiasme/minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan masalah/soal	

4	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan masalah atau soal	
---	---	--

1.5.2.2 Tes Praktek

Teknik praktek ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap tari persembahan. Dalam praktek ini setiap kelompok siswa diinstruksikan untuk menampilkan setiap gerakan tari persembahan. Rentang penilaian kemampuan siswa itu adalah skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Tabel 5. Aspek Penilaian Wiraga, Wirama dan Wirasa

Aspek	Komponen	Skor					Bobot
		1	2	3	4	5	
Wiraga	1. Melakukan teknik gerak 2. Melakukan ketepatan gerak 3. Kelenturan dalam melakukan gerakan						50%
	Jumlah						
Wirama	1. Kesesuaian gerak dengan irama 2. Kesesuaian gerak dengan ritme 3. Ketepatan gerak dengan hitungan						30%
	Jumlah						
Wirasa	1. Penghayatan dalam menari 2. Keserasian antara gerak dengan ekspresi						20%

	wajah (mimik muka)						
	Jumlah						100%
	Jumlah Keseluruhan						



Tabel 6. Bobot skor penilaian tari

No	Bobot Skor	Kategori
1	4	Sangat baik
2	3	Cukup baik
3	2	Baik
4	1	Kurang baik

2.5.2.3 Dokumentasi

Usman (2009:69) mengatakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Menurut Iskandar (2008:219) dokumen yang dimaksud adalah dokumen resmi seperti referensi dan foto. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan kamera atau handphone. Dalam hal ini penulis

mengabadikan proses pembelajaran tari persembahan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII^A di SMPN 1 Rengat Barat.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian ini penulis menggunakan teknik kuantitatif guna untuk menganalisis hasil belajar siswa kelas VIII^A dalam memperagakan tari persembahan. Kemampuan siswa dalam memperagakan tari persembahan dianalisis berdasarkan pendapat Yayan Nusantara (2006:45) bahwa penilaian praktek ini meliputi tiga aspek yaitu wiraga, wirama dan wirasa dengan uraian sebagai berikut: (1) Wiraga adalah dasar kemampuan gerak tubuh atau fisik penari (2) Wirama adalah suatu pola untuk mencapai gerakan yang harmonis dan (3) Wirasa adalah tingkat penghayatan dan penjiwaan.

Kemampuan tari siswa yang dinilai berdasarkan wiraga, wirama, dan wirasa pada tari tunggal, tari berpasangan, dan tari berkelompok. Setiap indicator diberikan salah satu skor 1-4, skor 4 (kompeten), 3 (cukup kompeten), 2 (kurang kompeten), 1 (tidak kompeten). Kemudian nilai tari siswa diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini : *Nilai rata-rata hasil belajar =*

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui ketuntasan individu dan klasikal maka rumus yang digunakan adalah :

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100 \text{ dan } KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

Sumber: Sri Rezeki (2009:5)

Menurut Elfis (2004:65) kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dengan melihat interval kriteria hasil belajar siswa itu adalah skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 0. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 7. Rentang Skor Penilaian Tari

No	Bentuk Kualitatif	Bentuk Kuantitatif
1	Sangat Baik	91-100
2	Baik	81-90
3	Cukup	75-80
4	Kurang	<74

Sumber : Elfis (2004:67)

3.7 Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan sisi guru, hasil belajar merupakan saat terseleksi bahan pelajaran.

3.7.1 Indikator Hasil Belajar Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

Tabel 8. Indikator Penilaian kognitif

Aspek yang dinilai	Bobot Skor			
	1	2	3	4

Pengetahuan	Mengidentifikasi, Memilih, Menyebutkan, Menjelaskan, Membaca, Menulis				
Pemahaman	Membedakan, Menyimpulkan, Merangkum, Mengkategorikan, Mencontohkan				
Penerapan	Mengembangkan, Menerapkan, Menyesuaikan, Menggambarkan, Mengkaitkan				
Analisis	Masalah konsep menjadi sederhana				
Sintesis	Memanfaatkan gagasan yang sudah ada				
Evaluasi	Menentukan kriteria untuk menilai				

Sumber : et al. Dalam Jufri (2013, 1994)

Keterangan :

Skor 1 : Kurang Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Soal Tes Tertulis

1. Apa yang dimaksud dengan tari? (10)
2. Jelaskan definisi tari persembahan! (10)
3. Berikan kesimpulan tentang tari persembahan (20)
4. Apakah yang membedakan tari persembahan dengan tari tradisi lainnya (20)

5. Gambarkan busana dan properti tari persembahan (40)

Rumus untuk mengetahui skor siswa sebagai berikut :

$$\text{Skor siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3.7.2 Indikator Hasil Belajar Afektif

Berkenaan dengan nilai dan sikap. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

Tabel 9. Indikator Penilaian Afektif

Aspek Yang Dinilai		Bobot Skor			
Tanggung Jawab	Keinginan untuk bertanggung jawab	1	2	3	4
Kerja Sama	Keinginan menyeleksi				
Disiplin	Keinginan berperilaku sesuai dengan nilai dan norma				
Komitmen	Keinginan mengekspresikan perilaku yang komitmen				
Percaya Diri	Keinginan menghubungkan dan mempetahankan nilai				
Jujur	Keinginan berperilaku sesuai dengan nilai berkomunikasi				

Keterangan :

Skor 1 : Kurang Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

3.7.3 Indikator Hasil Belajar Psikomotorik

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Tabel 10. Indikator Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Menari

Aspek Yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Wiraga	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan teknik gerak2. Melakukan ketepatan gerak3. Kelenturan dalam melakukan gerakan				
Wirama	<ol style="list-style-type: none">1. Kesesuaian gerak dengan irama2. Kesesuaian gerak dengan ritme3. Ketepatan gerak dengan hitungan				
Wirasa	<ol style="list-style-type: none">1. Penghayatan dalam menari2. Keserasian antara gerak dengan ekspresi wajah (mimik muka)				

Keterangan

Skor 1 : Kurang Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik